

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan tidak hanya berfungsi untuk menghasilkan produk yang bermutu dengan menetapkan harga untuk menarik konsumen, tetapi pihak perusahaan juga harus mempertimbangkan kondisi internal perusahaan. Para pelaku usaha harus berusaha memperbaiki manajemen perusahaan agar dapat ikut bersaing dengan perusahaan yang bergerak dibidang yang sama. Salah satu fungsi laporan keuangan adalah untuk melakukan pengukuran termasuk pengukuran prestasi, hasil usaha, laba, maupun posisi keuangan. Baik buruknya pengelolaan perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangan suatu perusahaan. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan pada saat ini maupun prospek usaha yang akan datang adalah dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. “Analisa laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan perusahaan dimasa lalu, saat ini, dan kemungkinannya dimasa depan” (Syamsuddin, 2009:37).

Menurut Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Evaluasi kinerja adalah suatu metode dan proses penilaian dan

pelaksanaan tugas seseorang atau sekelompok orang atau unit-unit kerja dalam satu perusahaan atau organisasi sesuai dengan standar kinerja atau tujuan yang ditetapkan lebih dahulu.

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Evaluasi atau penilaian kinerja keuangan ini penting dilakukan karena membantu pihak perusahaan menentukan langkah perusahaan selanjutnya. Dengan adanya penilaian atau evaluasi kinerja, pengelolaan perusahaan menjadi lebih mudah dilakukan karena perusahaan bisa menetapkan tindakan kebijaksanaan perusahaan berdasarkan data yang telah dievaluasi dari kinerja perusahaan. Analisis profitabilitas diperlukan untuk menilai besar kecilnya produktifitas usaha sebuah perusahaan. Menurut Munawir (2004:33) rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini memberikan gambaran tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Profitabilitas sering digunakan dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal yang digunakan dalam operasi. Salah satu rasio yang umumnya digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Mardiyanto (2009:196) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan. Menurut Hery (2014:193) semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti

semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset tersebut.

Selain menggunakan ROA untuk mengukur kinerja keuangan juga dapat menggunakan *Return On Equity* (ROE). Menurut Kasmir (2012:204) *Return On Equity* (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik, artinya posisi perusahaan semakin kuat demikian sebaliknya.

Menurut Mawardi (2005) *Return On Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam keseluruhan operasi perusahaan, sedangkan *Return On Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut.

PT. Assa Belawan merupakan salah satu perusahaan yang dikelola oleh beberapa profesional yang telah menggeluti iklim bisnis di Indonesia. Dengan didasari pengalaman dibidang perdagangan umum dibidang usaha *trading* atau sebagai distribusi market penjualan ikan beku impor dan lokal. Dalam menciptakan pertumbuhan dan mengoptimalkan bisnis PT. Assa Belawan menjadikan analisis keuangan sebagai tolak ukur dalam menjalankan bisnisnya. Analisis keuangan yang digunakan berupa rasio keuangan yang kemudian dibedakan menjadi rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)

Tabel 1.1 Posisi keuangan

PT.Assa Belawan Tahun 2016-2018

Keterangan	Laba bersih	Total Asset	Total Ekuitas
Tahun 2016	425.221.024	789.170.424	425.221.024
Tahun 2017	350.230.715	766.671.005	350.230.715
Tahun 2018	516.902.524	817.100.000	516.902.524

Sumber: Laporan keuangan PT.Assa Belawan

Berdasarkan uraian diatas memang belum menggambarkan kinerja perusahaan PT. Assa Belawan Secara keseluruhan, maka, perlu dilakukan analisis lebih lanjut dari sisi keuangannya. Maka Penulis Melakukan Penelitian Yang Berjudul **“Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio *Return On Asset (ROA)* Dan *Return On Equity (ROE)* Pada Pt. Assa Belawan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

Adanya Penurunan Laba bersih, total asset, dan total ekuitas di tahun 2017, namun pada tahun berikutnya (2018) terjadi sedikit kenaikan pada laba bersih, total asset, dan total ekuitas di PT. Assa Belawan dari tahun sebelumnya.

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah sangat penting bagi suatu penelitian yang berguna untuk menjadikan penelitian terarah ke masalah tertentu. Dalam penelitian ini, Penulis melakukan batasan masalah pada analisis rasio keuangan serta rasio yang digunakan adalah rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) untuk periode tahun 2016,2017,2018 pada PT Assa Belawan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Assa Belawan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 berdasarkan rasio *Return On Asset* (ROA) ?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Assa Belawan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 berdasarkan rasio *Return On Equity* (ROE) ?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Assa Belawan berdasarkan rasio *Return On Asset* (ROA)
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Assa Belawan berdasarkan rasio *Return On Equity* (ROE)

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Investor, Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi investor agar nantinya investor akan lebih tepat dalam melakukan pengambilan keputusan investasi terutama investasi jangka panjang melalui analisis fundamental sehingga investor memperoleh hasil sesuai yang diinginkan.
2. Perusahaan, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada strategi perusahaan yang akan digunakan untuk mempertahankan perusahaan dalam kondisi yang tidak baik atau untuk pengembangan perusahaan menjadi lebih baik lagi dalam kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang sehingga menghasilkan nilai perusahaan seperti yang diharapkan.
3. Akademik, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dalam topic yang sama, terutama dalam menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*
4. Peneliti, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk dapat mengembangkan kemampuan dalam menganalisis, dan melatih untuk berfikir secara ilmiah sehingga dapat memperluas dan menambah wawasan.